

## FABEL DALAM PENGAJARAN LITERATUR DAN PENDIDIKAN KARAKTER

Isti Haryati

Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY

### Abstrak

Makalah ini mencoba mendeskripsikan bagaimana penanaman nilai-nilai moral yang penting dalam pendidikan karakter dalam pengajaran Sastra Jerman melalui fabel. Fabel mempunyai ciri khas yakni adanya nilai moral yang terkandung di dalamnya. Dengan ciri tersebut, kegiatan apresiasi terhadap fabel diharapkan menjadi sarana efektif dalam menanamkan pendidikan karakter di dalam pengajaran sastra Jerman. Dengan mengidentifikasi dirinya dengan tokoh-tokoh dalam fabel tersebut dan dapat menarik relevansi tokoh dan karakter binatang dalam fabel dengan realitas nyata dalam kehidupan, diharapkan dapat tertanam nilai-nilai yang positif yang penting dalam pendidikan karakter.

**Kata Kunci :** Literatur, Fabel dan Pendidikan Karakter

### PENDAHULUAN

Dalam rangka pembentukan bangsa yang kuat, diperlukan suatu pondasi yang kuat. Pondasi tersebut bisa ditanamkan pada generasi muda di lingkungan kampus dengan pelaksanaan pendidikan di Perguruan Tinggi. Pelaksanaan pendidikan di Perguruan Tinggi berusaha mengintegrasikan nilai-nilai yang esensial dalam pendidikan karakter untuk kehidupan bangsa yang lebih baik.

Pelaksanaan pendidikan sebagaimana tercantum dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Rumusan tersebut menegaskan bahwa pendidikan memiliki tugas yang sangat penting, yaitu membangun manusia yang memiliki karakter mulia dan memiliki ketaqwaan dan keimanan kepada Tuhan yang Maha Esa.

Untuk mencapai tujuan tersebut dikembangkan seperangkat kurikulum yang pelaksanaannya diserahkan kepada jurusan masing-masing di lingkungan Perguruan Tinggi. Pengajaran Literatur atau sastra Jerman sebagai salah satu bagian dari kurikulum di Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman yang berusaha mengintegrasikan muatan pendidikan karakter dalam pengajarannya. Fabel menjadi salah satu pilihan dalam usaha mewujudkan hal tersebut karena salah satu karakteristik dari Fabel adalah untuk mengajarkan nilai moral (*moralische Lehre*). Nilai-nilai moral yang muncul baik secara eksplisit maupun implisit diharapkan dapat